

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI





Tim Editorial

Pimpinan Redaksi

Tiara Puspa



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6095512>) 
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57200725640>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=uXwHKS8AAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Tiara-Puspa-Tiara-Puspa-2057982047>)  (<https://publons.com/researcher/4191303/tiarapuspa/>)

Dewan Redaksi


Muhammad Yudhi Lutfi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5994532>) 
(<https://scholar.google.co.id/citations?user=xPiaLxQAAAAJ&hl=id&oi=ao>)

Abubakar Arif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6683241>) 
(<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=dQ27JWkAAAAJ>)

Desty Survia

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida, Indonesia

 (<https://scholar.google.com/citations?user=HgaDj3QAAAAJ&hl=en&authuser=5&oi=ao>)

Shine Pintor Siolemba Patiro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6162740>) 
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57204107509>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=uWUZOtgAAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/profile/Shine-Pintor>)


Indi Ramadhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6002119>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=n89dHoIAAAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/profile/Indi-Ramadhani-3>)


Jennifer Victoria Astari Haryanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&authuser=1&user=hEPM8wMAAAAJ>)


Ibrahim Harsha Danya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (https://scholar.google.com/citations?hl=en&view_op=list_works&gmla=AH70aAVc0feV9eZx7IZKRTftkh7UWxITLIDNGdWbBe-RXbv0CwtGyXWPUp3PkcxBO-WT3qzNFHIIHIPG7UPFRw&user=XTuDFmwAAAAJ)

Moh Shidqaon

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://scholar.google.com/citations?user=R0wIS98AAAAJ&hl=id&authuser=1>)

Ida Sri Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

ARTICLE TEMPLATE



PENGARUH SOCIAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE, DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Arsya Meta Ferdiani, Susi Dwi Mulyani
3373-3382



Abstract: 758 | PDF downloads:568

ANTESEDEN DARI GREEN BRAND LOVE PADA INDUSTRI FASHION

Syarfina Roza Triana, Asep Hermawan
3383-3392



Abstract: 189 | PDF downloads:342

PENGARUH APLIKASI BSI MOBILE TERHADAP MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (STUDI KASUS PADA KCP X)

Khairunnisa Khairunnisa, Sisca Damayanti
3393-3404



Abstract: 968 | PDF downloads:389

PENGARUH MODAL MANUSIA HIJAU, MODAL STRUKTURAL HIJAU, MODAL RELASIONAL HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diflya Rachmitha Hunafah, Sisty Rachmawati
3405-3414



Abstract: 417 | PDF downloads:423

PENGARUH MITIGASI AKUNTANSI FORENSIK DAN INTEGRASI TEKNOLOGI BIG DATA TERHADAP DETEKSI KECURANGAN INTERNAL

Merlina Anjelita Claudiastuti
3415-3424



Abstract: 594 | PDF downloads:571

PENGARUH APLIKASI BSI *MOBILE* TERHADAP MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (STUDI KASUS PADA KCP X)

Khairunnisa¹

Sisca Damayanti²

^{1,2}Program Studi Diploma Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi: sisca.damayanti@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi BSI *Mobile* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP X dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Variabel dependen dalam penelitian adalah minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sedangkan variabel independen adalah manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan yang dirasakan dan ketersediaan fitur. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP X yang menggunakan layanan aplikasi BSI *Mobile*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* sedangkan Manfaat dan Ketersediaan Fitur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Kata Kunci: BSI *mobile*, TAM, minat nasabah

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of the BSI Mobile Application on the interest of Bank Syariah Indonesia Branch Office X customers with the Technology Acceptance Model (TAM). The method used in this research is multiple linear regression method. The dependent variable in this study is customer interest in using the BSI Mobile application while the independent variables are usefulness, ease of use, perceived security and feature availability. The data used is primary data in the form of questionnaires distributed to customers of Bank Syariah Indonesia KCP X who use the BSI Mobile application service. The samples taken with purposive sampling technique. Based on the results of the hypothesis, it show that convenience and security have a positive and significant effect on customers' interest in using BSI Mobile while the Benefits and Availability of Features has not significant effect on customer interest in using BSI Mobile services.

Keywords: BSI *mobile*, TAM, customer interest

Artikel dikirim: 25-08-2023

Artikel Revisi: 29-08-2023

Artikel diterima: 19-09-2023

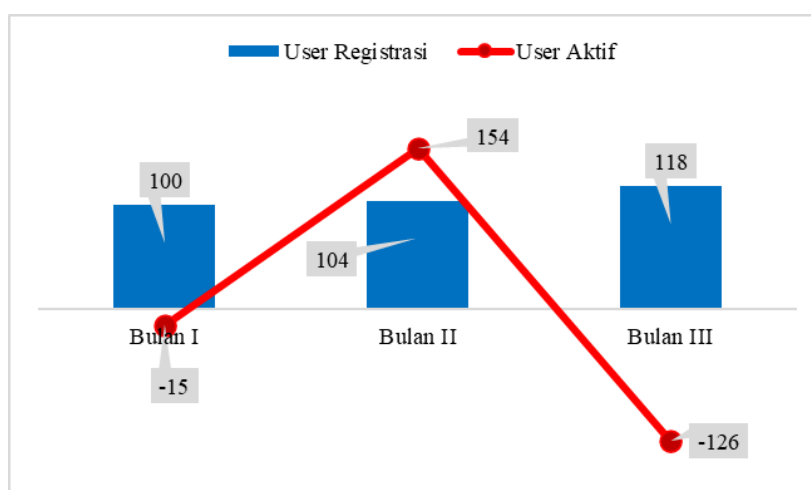
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi internet dan komunikasi memungkinkan perkembangan perdagangan elektronik hal tersebut dapat mengubah perilaku konsumen dan pelaku bisnis. Di dalam industri perbankan, ketersediaan *platform* seluler telah menciptakan layanan perbankan seluler yang memungkinkan nasabah untuk menggunakan layanan perbankan melalui

perangkat seluler mereka sendiri (Kwateng *et al.*, 2019). Teknologi informasi juga mendorong dunia perbankan untuk ikut andil dalam memanfaatkan internet.

Teknologi internet atau *Mobile Banking* saat ini sangat penting bagi setiap aktivitas layanan perbankan. Salah satunya adalah pada PT Bank Syariah Indonesia yang menciptakan layanan *Mobile Banking* dengan nama *BSI Mobile*. *BSI Mobile* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat *mobile* seperti *handphone*/telepon seluler yang terhubung jaringan internet secara aman dan mudah.

Pertumbuhan *BSI Mobile* dengan berbagai fitur dan konten andalannya berdasarkan data Bank Syariah Indonesia kantor cabang X pada Laporan Triwulan Pertama tahun 2023 dari sisi pengguna dan *volume* frekuensi transaksi mengalami fluktuasi sebagai berikut:



Gambar 1. User Registrasi dan User Aktif Periode Triwulan Pertama 2023

Layanan *Mobile Banking* bisa menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan perbankan cepat, aman, nyaman, murah dan selalu tersedia setiap waktu (24 jam *non-stop*) dan dapat digunakan di mana saja, hanya dengan ponsel seluler (*handphone*). *Mobile Banking* terdapat banyak fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu: transaksi finansial, transaksi non finansial, *transfer* uang, cek saldo, tarik tunai tanpa kartu, pembayaran (kartu kredit, BPJS, air PAM, internet, asuransi, pinjaman, dan lain-lain), pembelian (pulsa, PLN, Prabayar, dan lain-lain), mutasi rekening, investasi, yang terbaru transaksi QRIS dan banyak fitur lainnya yang akan terus berkembang di masa depan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah agar mempermudah dalam segala urusan perbankan. (Kota dan Kusumastuti, 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan salah seorang responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP X dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia merasa kesulitan dalam bertransaksi dengan *BSI Mobile*, begitu juga ATM BSI yang belum banyak tersebar membuat kesulitan untuk melakukan tarik tunai ataupun setor tunai jadi harus transfer via bank yang

lain dulu. Maka dari itu terkadang banyak nasabah yang lebih memilih untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking* bank lain. Selain itu, salah seorang nasabah pengguna aplikasi BSI *Mobile* saat menggunakan fitur transfer data nomor rekening yang dimasukkan tidak tersimpan sehingga harus mengetik ulang rekening yang dituju lagi, belum terdapatnya fitur *virtual account* nasabah merasa kesulitan untuk bertransaksi *virtual account* yang tidak terakses oleh Bank BSI.

Dari kasus tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan, manfaat, keamanan dan fitur sangat berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP X dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (BSI *Mobile*). Sehingga banyak nasabah yang mempunyai fasilitas *Mobile Banking* namun jarang memanfaatkan atau menggunakannya. Permasalahan tentang bagaimana nasabah dapat menerima dan memanfaatkan layanan *Mobile Banking* ini secara maksimal dapat dijelaskan dengan menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM). Melalui integrasi teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya dan memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara ringkas atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri (Almogren dan Aljammaz, 2022). Kerangka *Theory Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dirancang untuk memprediksi penerimaan aplikasi komputer dan faktor-faktor yang (Kota dan Kusumastuti, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

BSI Mobile

Mobile banking adalah sebuah layanan yang memberikan akses informasi dan transaksi keuangan terbaru dengan mudah dan cepat secara *real time* (Kota dan Kusumastuti, 2022). *Mobile banking* yang terus berkembang tidak hanya karena kemampuan *mobile banking* untuk menyediakan aksesibilitas ke layanan keuangan dari jarak jauh, tetapi juga karena karakteristik unik dari ponsel yang digunakan dalam *mobile banking* yang mendukung isu tersebut (Baabdullah et al., 2019). Aplikasi BSI *Mobile* merupakan salah satu dari banyaknya aplikasi *mobile banking* lain yang sama-sama memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan, karena pada dasarnya aplikasi sejenis ini merupakan sebuah kebaikan dan memang diciptakan untuk kemudahan, keamanan, dan kenyamanan nasabahnya dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan. Maka beruntunglah orang-orang yang telah membuat aplikasi seperti ini yang telah membantu sesama saudaranya. Sejalan dengan hal itu, Allah SWT telah berfirman di dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: "Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah- pun, ia akan mendapatkan balasannya." (QS al-Zalzalah: 99, 7).

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna. Teori TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara sederhana atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penerimaan teknologi informasi tersebut yakni ditentukan oleh kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease*

of use). Model TAM ini secara langsung bahwa kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya. Selain itu, kemudahan penggunaan juga dapat memengaruhi kegunaan terhadap minat). Model TAM ini secara langsung bahwa kegunaan dapat memengaruhi minat perilaku dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologinya (Kota dan Kusumastuti, 2022).

Manfaat

Manfaat adalah tingkatan kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu subyek tertentu yang dapat memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Sebagai manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakan (Wibowo, 2007). Manfaat adalah suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan memberikan manfaat bagi dirinya. Karena pada dasarnya seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut adalah untuk mengharapkan suatu manfaat yang akan diterimanya dengan sesuai harapannya yaitu hasil yang lebih efektif dan efisien (Anggraeni, 2020)

Kemudahan

Kemudahan pengguna didefinisikan sebagai pengukuran seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi pada kecenderungan untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya (Almogren dan Aljammaz, 2022). Persepsi kemudahan memberikan tanda bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menangani pekerjaannya. Maka dari itu seseorang yang bekerja menggunakan sistem akan lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak bekerja dengan sistem (Hadi dan Novi, 2015). Sistem tersebut mudah digunakan dengan kata lain pengguna merasa bahwa tidak diperlukan usaha keras ketika menggunakan sistem.

Keamanan

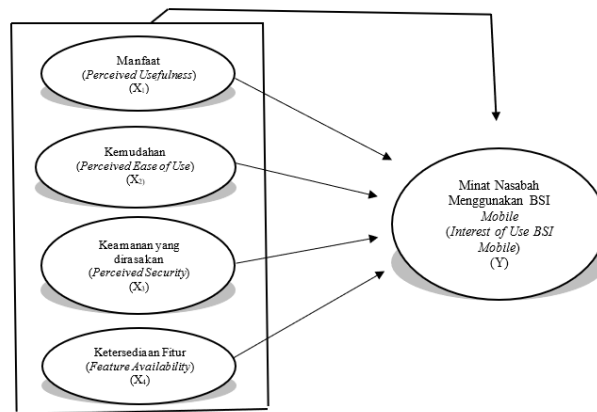
Keamanan yang dirasakan atau *perceived security* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pada saluran web untuk mengirim informasi-informasi yang bersifat sensitif (Merhi *et al.*, 2019). Keamanan sebagai keamanan pengguna saat melakukan transaksi *e-commerce*. Nasabah tidak akan melakukan pembelian tanpa adanya jaminan keamanan. Karena jaminan keamanan sebagai faktor kunci yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *mobile banking* (Baabdullah *et al.*, 2019). Keamanan merupakan salah satu hal terpenting dimungkinkan karena keamanan dalam menabung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut (Damayanti, 2016) yang dipertimbangkan oleh setiap orang sebelum menggunakan suatu sistem. Tanpa keamanan yang memadai maka sulit untuk menarik minat dan keinginan masyarakat dalam menggunakan sistem tersebut dalam kesehariannya.

Ketersediaan fitur BSI Mobile

Fitur adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan atau membedakan suatu produk perusahaan dari produk pesaing. Cara paling efektif untuk bersaing yaitu menjadi produsen yang pertama yang memperkenalkan fitur baru yang bernilai. Fitur merupakan salah satu dimensi produk. Dimensi ini menyangkut karakteristik pelengkap, berisi kelengkapan fitur-fitur tambahan. Selain mempunyai fungsi utama, biasanya suatu produk juga dilengkapi fungsi-fungsi lain yang bersifat komplemen, misalnya telepon seluler dengan fungsi utama sebagai alat komunikasi, tapi dilengkapi juga dengan kamera, *game*, peta dan lain-lain (Iqbal *et al.*, 2021).

Minat

Minat perilaku (*behavior intention*) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat penggunaan teknologi pada umumnya dipengaruhi oleh sikap dan penerimaan seseorang terhadap suatu layanan digital yang ditawarkan dimana teori TAM dan TPB seringkali digunakan sebagai acuan pengukuran (Sodik *et al.*, 2022). Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari ataupun membutuhkan lebih lanjut, minat seseorang untuk melakukan sesuatu dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut (Kota dan Kusumastuti, 2022).



Gambar 2. Rerangka Konseptual

Manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI Mobile

Ketika suatu teknologi bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi seseorang, maka seseorang termotivasi dan tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut. Karena memberikan manfaat bagi penggunanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kota dan Kusumastuti, 2022) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama (H₁) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI Mobile

Kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI Mobile

Sebuah sistem yang dinilai mudah digunakan/dioperasikan secara otomatis akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian (Bagastia, 2018) menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Hipotesis kedua (H₂) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI Mobile

Keamanan yang dirasakan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile

Keamanan yang dirasakan menjelaskan tingkat keyakinan pengguna bahwa mengadopsi metode pembayaran seluler tertentu atau menggunakan *mobile banking* akan aman. Studi khusus oleh Al-Husein dan Sadi (2015) dan Alkhaldi (2016) dalam Baabdullah *et al.*, (2019) telah menegaskan pentingnya peran keamanan yang dirasakan pada niat berkelanjutan pelanggan untuk menggunakan *mobile banking* berfokus pada jalur keamanan yang dirasakan dan niat pengguna untuk menggunakan di Arab Saudi. Hipotesis ketiga (H₃) penelitian ini mengusulkan bahwa:

H₃: Keamanan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile

Ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile

Bagaimana suatu informasi diolah dan ditampilkan merupakan suatu hal yang penting. Untuk meningkatkan minat pengguna *mobile banking* maka dalam aplikasi tersebut perlu didesain sebisa mungkin untuk mudah dipahami oleh pengguna sehingga meningkatkan penggunaan *mobile banking*. Penelitian (Iqbal *et al.*, 2021) menunjukkan ketersediaan fitur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis keempat (H₄) yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

Manfaat, Kemudahan pengguna, keamanan yang dirasakan, ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile

Penelitian yang dilakukan oleh Kota dan Kusumastuti (2022) terkait dengan pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal *et al.*, (2021) terkait dengan analisis pengaruh kemudahan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan *mobile banking* di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Penelitian Baabdullah *et al.*, (2019) terkait faktor paling penting yang dapat memprediksi niat lanjutan pelanggan Saudi Arabia terhadap adopsi *mobile banking* yaitu salah satunya adalah faktor keamanan yang dirasakan juga menyatakan bahwa baik privasi dan keamanan diamati memiliki dampak yang signifikan terhadap niat pelanggan Saudi untuk terus menggunakan *mobile banking*. Sesuai dengan teori di atas diperoleh hipotesis kelima (H₅) sebagai berikut:

H₅: Manfaat, kemudahan pengguna, keamanan yang dirasakan, ketersediaan fitur secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Adapun sampel pada studi ini memakai teknik *non probability sampling*. Dimana jumlah populasinya tidak diketahui dan beberapa anggota populasi tidak memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang bertujuan memilih sampel secara objektif. Data yang dipakai ialah memakai data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah pengguna BSI Mobile serta data sekunder ialah informasi yang didapat melalui beberapa jurnal, artikel, dan dokumen yang diambil melalui *website* mengenai penelitian ini. Skala *likert* ialah subjek dari penelitian yang diberikan pertanyaan serta dari responden diminta untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner. Data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji *Adjusted R-Squared*, Uji F, Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilaksanakan dalam setiap item kuesioner melalui pedoman untuk mengidentifikasi *factor loading* yang signifikan berdasarkan ukuran sampel melihat setiap faktor dapat dinyatakan valid apabila nilai *Factor Loading* > 0,45 (Hair *et al.*, 2010). Kemudian Pengujian Reliabilitas dilaksanakan guna menguji kesesuaian kuisisioner yang menjadi indikator atas variabel. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini memakai *Cronbach alpha* > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel (Hair *et al.*, 2017).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
		<i>Factor Loading</i>	Kesimpul an	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpul an
Manfaat (X ₁)	X1.1	0,830	Valid	0,786	<i>Reliable</i>
	X1.2	0,870	Valid		
	X1.3	0,816	Valid		
Kemudahan (X ₂)	X2.1	0,810	Valid	0,753	<i>Reliable</i>

Variabel	Indikator	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
		Factor Loading	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Keamanan yang dirasakan (X ₃)	X2.2	0,878	Valid	0,836	Reliable
	X2.3	0,767	Valid		
	X3.1	0,871	Valid		
	X3.2	0,883	Valid		
	X3.3	0,851	Valid		
Ketersediaan Fitur (X ₄)	X4.1	0,828	Valid	0,764	Reliable
	X4.2	0,851	Valid		
	X4.3	0,793	Valid		
Minat Nasabah (Y)	Y1.1	0,832	Valid	0,807	Reliable
	Y1.2	0,854	Valid		
	Y1.3	0,862	Valid		

Sumber: Data diolah

Uji Hipotesis Teori

Uji hipotesis teori digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keakuratan untuk menaksir dari data yang dianalisis. Nilai ketepatan dapat diukur dari *Goodness of Fit*, yakni dapat dilihat dari nilai T hitung, F hitung dan nilai determinannya (Bawono, 2006).

Uji Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*)

<i>Adjusted R Square</i>	0,388
--------------------------	-------

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai dari *adjusted R Square* adalah 0,388 atau 38,8%. Artinya besarnya kemampuan variabel independen manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan dan ketersediaan fitur dapat menjelaskan variabel dependen minat nasabah sebesar 38,8% sedangkan sisanya $100\% - 38,8\% = 61,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada analisis penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

Signifikansi	Pengujian Hipotesis	Keputusan
0.000	$0.000 < 0.05$	Hipotesis didukung

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan dan ketersediaan fitur adalah 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa signifikan uji $F < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	Signifikasi	Keputusan
Manfaat (X ₁)	0,137	0,0875	Hipotesis tidak didukung
Kemudahan (X ₂)	0,469	0,0005	Hipotesis didukung
Keamanan yang dirasakan (X ₃)	0,160	0,0015	Hipotesis didukung
Ketersediaan Fitur (X ₄)	0,157	0,052	Hipotesis tidak didukung

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4 diperoleh hasil uji T mengenai manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan, dan ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile sebagai berikut: Variabel manfaat Memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0875 > 0,05$ diperoleh Dari nilai $\text{sig} = 0,179/2 = 0,0875$ dan nilai koefisien sebesar 0,137. sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile. Hal tersebut dikarenakan manfaat yang tersedia pada Aplikasi BSI Mobile kurang maksimal atau kurang diterima manfaatnya oleh pengguna sehingga menimbulkan persepsi nasabah pada kurangnya minat dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Variabel Kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0005 < 0,05$ diperoleh dari nilai $\text{sig} = 0,001/2 = 0,0005$ dan nilai koefisien sebesar 0,469. Maka kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Artinya semakin besar kemudahan yang diterima penggunaannya, maka minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile akan meningkat.

Variabel keamanan yang dirasakan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0015 < 0,05$ diperoleh dari nilai $\text{sig} = 0,003/2 = 0,0015$ dan nilai koefisien sebesar 0,160. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan yang dirasakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Jika keamanan yang dirasakan nasabah dalam penggunaan BSI Mobile itu terjadi maka minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile akan terus berlanjut. Hal ini didasarkan pada adanya kebutuhan transaksi itu sendiri, keamanan transaksi dan jaminan keamanan yang diberikan oleh pihak bank.

Variabel ketersediaan Fitur Memiliki nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ diperoleh Dari nilai $\text{sig} = 0,104/2 = 0,052$ dan nilai koefisien 0,157. Mengartikan bahwa ketersediaan Fitur berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile. Jika ketersediaan fitur yang terdapat pada BSI Mobile kurang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, maka ada faktor lain yang lebih mendominasi pengaruh minat selain kesan fitur yang tersedia pada aplikasi BSI Mobile.

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	Signifikasi
Konstanta	0,743	0,002
Manfaat (X1)	0,137	0,0875
Kemudahan (X2)	0,469	0,0005

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	Signifikasi
Keamanan yang dirasakan (X3)	0,160	0,0015
Ketersediaan Fitur (X4)	0,157	0,052

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diperoleh model regresi dalam bentuk persamaan regresi *standardized* sebagai berikut:

$$Y = 0,743 + 0,137X_1 + 0,469X_2 + 0,160X_3 + 0,157X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

Konstanta α sebesar 0,743 artinya Minat Nasabah dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* terdapat pengaruh dengan adanya manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan dan ketersediaan fitur akan mengalami peningkatan.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *BSI Mobile*

Berdasarkan hasil uji hipotesis manfaat tidak memberikan pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*, yang dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,137 dan tingkat signifikan $0,0875 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *BSI Mobile*. Jadi, hipotesis pertama manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *BSI Mobile* tidak didukung.

Nasabah masih merasa *mobile banking* tidak menambah produktivitas dalam pekerjaan mereka, sehingga memutuskan untuk tidak menggunakan *mobile banking*. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kota dan Kusumastuti, 2022) dimana menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*, namun hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Silvia, 2014) yang diperkuat oleh teori (Davis, 1989) bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah, karena kemungkinan para nasabah tidak mengoptimalkan daya guna atau pemanfaatan dari suatu sistem teknologi informasi yang ada.

Kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *BSI Mobile*

Hasil uji hipotesis kemudahan memberikan pengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*, yang dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,469 dan tingkat signifikan $0,0005 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *BSI Mobile* berpengaruh positif. Hipotesis kedua kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *BSI Mobile* didukung.

Apabila kemudahan penggunaan dalam sistem layanan *mobile banking* memiliki layanan yang mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dengan mudah dapat mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *mobile banking* karena kemudahan sebagai persepsi dimana seseorang tidak menemui adanya kesulitan dalam melakukan aktivitas (Saptawati, 2018). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kota dan Kusumastuti, 2022) yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Keamanan yang dirasakan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*

Keamanan yang dirasakan uji hipotesis memberikan pengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,160 dan tingkat signifikan $0,0015 < 0,05$. artinya keamanan yang dirasakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat nasabah. Hipotesis ketiga keamanan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile* didukung.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Baabdullah *et al.*, 2019) menyatakan bahwa privasi dan keamanan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Faktor keamanan dianggap penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi kerugian bagi pihak nasabah maupun bank. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dapat dijamin oleh pihak bank, semakin tinggi pula minat nasabah untuk menggunakan sistem teknologi bank tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar nasabah BSI *Mobile* di Bank Syariah Indonesia KCP X merasa bank telah memberikan tingkat keamanan dan kerahasiaan dari sistem BSI *Mobile* dengan baik.

Ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

Hasil uji hipotesis ketersediaan fitur dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile*. Dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,157 dan tingkat signifikan $0,052 > 0,05$. Artinya ketersediaan fitur yang terdapat pada BSI *Mobile* kurang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, maka ada faktor lain yang lebih mendominasi pengaruh minat selain kesan fitur yang tersedia pada Aplikasi BSI *Mobile*. Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fitur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile*. Hipotesis keempat ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile* tidak didukung.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal *et al.*, 2021) dimana menyatakan bahwa ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2021) menyatakan Fitur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan *mobile banking*.

Manfaat, kemudahan pengguna, keamanan yang dirasakan, ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil uji analisis diketahui nilai signifikansi untuk variabel manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan, dan ketersediaan fitur adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. uji $F < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

KESIMPULAN

Manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP X. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP X. Keamanan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP X. Ketersediaan fitur tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP X. Pengaruh manfaat, kemudahan, keamanan yang dirasakan dan ketersediaan fitur terhadap minat nasabah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP X adalah sebesar 38%. Hal ini dikarenakan variabel manfaat dan ketersediaan fitur tidak mendukung hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Al-Husein, M. and Sadi, M.A. (2015), "Preference on the perception of mobile banking: a Saudi Arabian

- perspective”, *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, Vol. 4 No. 1, p. 161.
- Alkhalidi, A.N. (2016), “Adoption of mobile banking in Saudi Arabia: an empirical evaluation study”, *International Journal of Managing Information Technology*, Vol. 8 No. 2, pp. 1-14.
- Almogren, A. S., & Aljammaz, N. A. (2022). The integrated social cognitive theory with the TAM model: The impact of M-learning in King Saud University art education. *Frontiers*, 13(November). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1050532>
- Anggraeni, M. (2020). *Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi kasus pada PT BANK BRI Syariah KCP Majapahit Semarang)*. 1–145.
- Baabdullah, A. M., Alalwan, A. A., Rana, N. P., Patil, P., & Dwivedi, Y. K. (2019). An integrated model for m-banking adoption in Saudi Arabia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(2), 452–478. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2018-0183>
- Bagastia, M. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Varibel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang). *IAIN Salatiga Salatiga*.
- Damayanti, A. R. (2021). *MINAT PENGGUNAAN BERKELANJUTAN MOBILE BANKING BRIS DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO SKRIPSI Oleh : Armia Rizky Damayanti NIM 210817181 Pembimbing Muhtadin Amri , M . S . Ak . JURUSAN PERBANKAN SYARIAH*.
- Damayanti, S. (2016). *PENGARUH Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. Vol . 9 No.*
- Hadi, S. dan Novi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis OPTIMUM*.
- Hair, J.F. Jr, Black, W.C., Babin, B.J. and Anderson, R.E. (2010), *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*, 7th ed., Pearson Education International, Upper Saddle River, NJ.
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C., and Sarstedt, M. (2017). *A Primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. In Sage.
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>
- Kota, T. P., & Kusumastuti, Y. (2022). ANALISIS PENGARUH MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CUSTOMER INTEREST IN USING MOBILE BANKING USING THE TECHNOLOGY FRAMEWORK ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 276–288.
- Merhi, M., Hone, K., & Tarhini, A. (2019). A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy and trust. *Technology in Society*, 59(July), 101151. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101151>
- Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, 32(1), 118–151. <https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055>
- Sodik, F., Nur Zaida, A., & Zulmiati, K. (2022). Analisis Minat Penggunaan pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 35–53. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-03>

